

Analisis Laporan Keuangan

KELOMPOK 6B

Administrasi Keuangan Publik



	0	(1,000)	0	(186)
	208	660	544	837
	(1,042)	(5,052)	(2,976)	(9,451)
	(1,683)	(1,363)	(3,024)	(2,481)
	(2,513)	(6,751)	(5,382)	(7,390)
	(498)	(491)	(934)	(1,055)
	(8,627)	(69)	(9,502)	(69)
	(10,047)	(5,896)	(21,346)	(13,313)
	6,061	1,836	8,886	2,706
	7,835	2,603	15,371	4,030
	(292)	447	(358)	1,174
	(5,568)	(1,570)	(7,883)	(6,527)
	\$ 10,610	\$ 4,023	\$ 10,610	\$ 4,023



Anggota Kelompok

1	JULIAN AZHAR MUHAMMAD LUBIS	170104190010
2	NISRINA THUFAILAH	170104210004
3	CITRA DIAN AYU PUSPITA	170104210050
4	NAWAL EL SYAHERA EZZA	170104210061
5	ARIANA SALSABILA HARUNI	170104210062



Daftar Isi

Pengertian Analisis
Laporan Keuangan

Sifat-Sifat Analisis
Laporan Keuangan

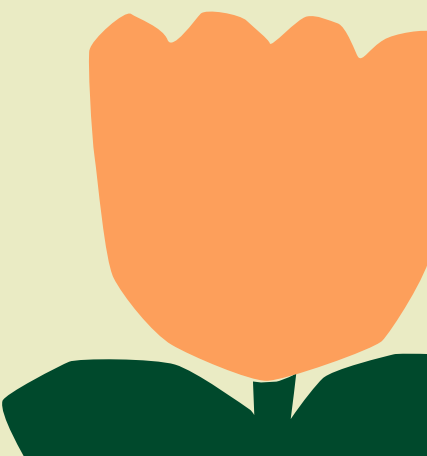
Tujuan Analisis
Laporan Keuangan

Manfaat Analisis
Laporan Keuangan

Tahapan Analisis
Laporan Keuangan

Metode Analisis
Laporan Keuangan

Teknik Analisis
Laporan Keuangan



Pengertian Analisis Laporan Keuangan Menurut Para Ahli



Menurut Harahap (2011:190), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif

Menurut Harjito dan Martono (2011:51), Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.



Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis berarti memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.



Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.



Sifat-Sifat Analisis Laporan Keuangan



Fokus Laporan	Adanya Prediksi	Penguasaan Akuntansi
<p>Laporan yang dianalisis berfokus pada laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang berisikan akumulasi dari transaksi yang terjadi di masa lampau beserta penyebabnya di dalam suatu perusahaan</p>	<p>Analisis yang dilakukan harus menghasilkan sebuah prediksi, yang dilakukan dengan menelaah keterlibatan kejadian atau transaksi di masa lalu terhadap dampaknya pada perkembangan keuangan perusahaan di masa depan.</p>	<p>Hasil analisis bergantung pada kualitas dari laporan keuangan yang ada, sehingga penguasaan sifat dan prinsip akuntansi sangat diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan yang menjadi dasar penganalisisan.</p>

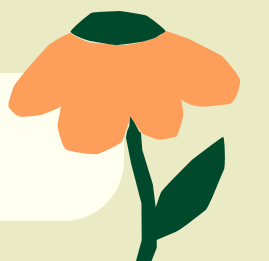


Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Novdin M. Sianturi dan Djahotman Purba dalam buku Analisa Laporan Keuangan untuk Teknik dan Ekonomi (2021), tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan, antara lain:

- a. Untuk penyaringan (screening)
- b. Untuk peramalan (forecasting)
- c. Untuk diagnosa (dianogsis)
- d. Untuk penilaian (evaluation)

Menurut Ashari (2005), tujuan yang ingin dicapai dengan melalui analisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dengan melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan.



Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Secara umum analisis laporan keuangan memiliki tujuan, antara lain:

- Memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- Menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (explicit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (implicit).
- Mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- Membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern
- laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
- Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model- model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi.
- Memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.

Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harti Budiyanto (2021)



Untuk mengevaluasi hasil kerja divisi atau departemen dalam perusahaan.



Untuk mengetahui hasil kinerja, pendapatan serta kemajuan atau perkembangan perusahaan.



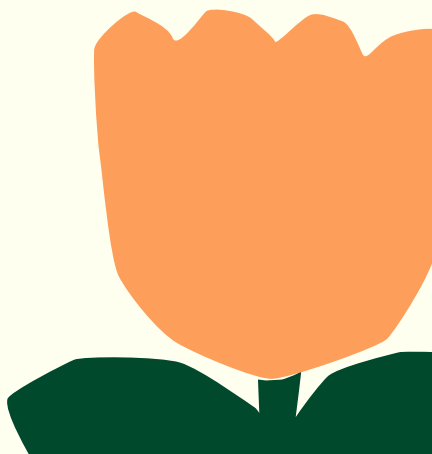
Untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan serta daftar hutang yang dimiliki.



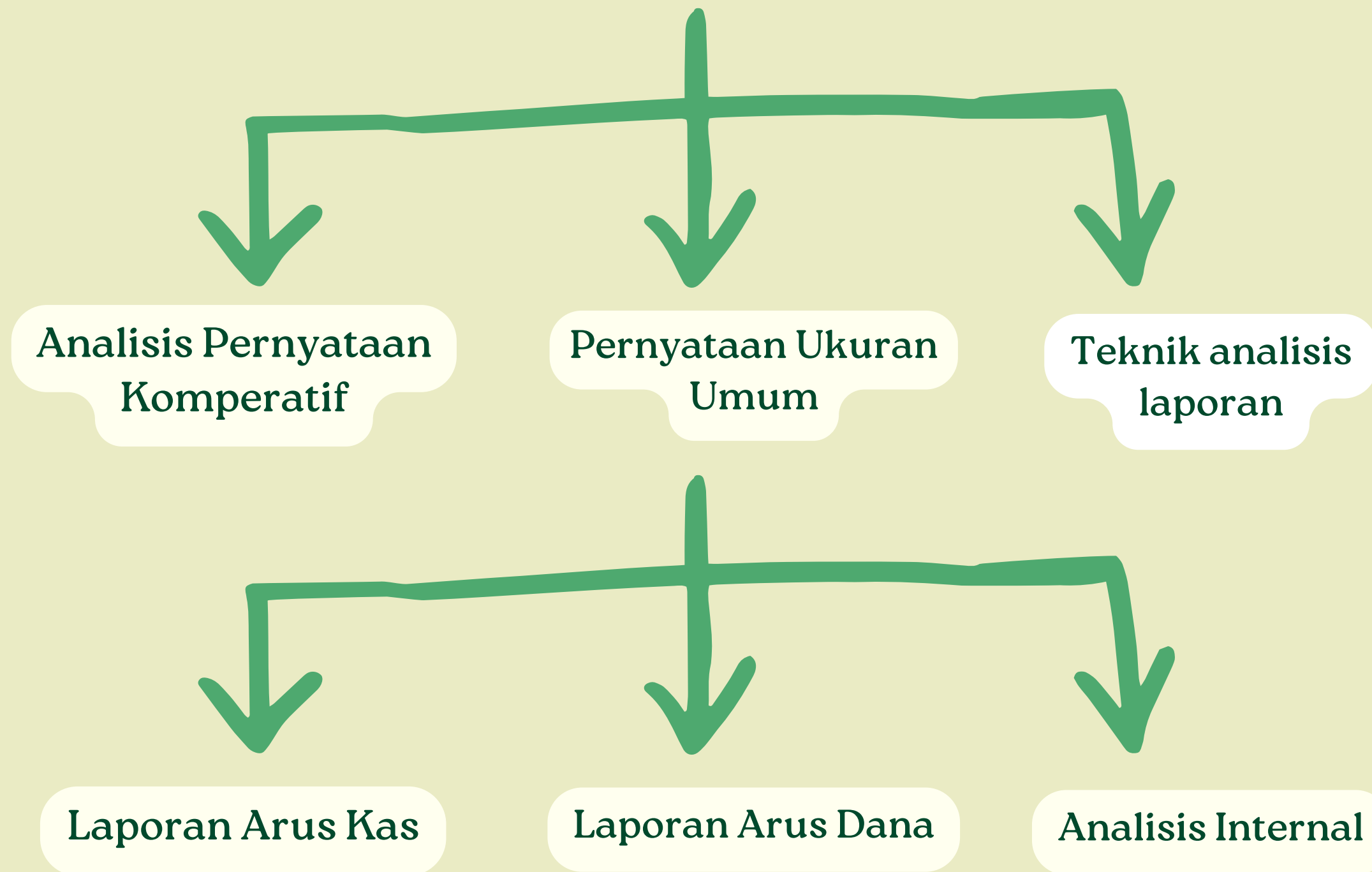
Untuk menentukan kebijakan perpajakan.



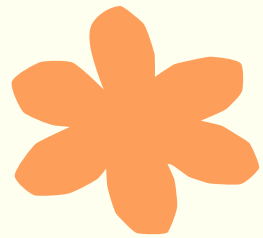
Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan.



Alat-alat Analisis Laporan Keuangan

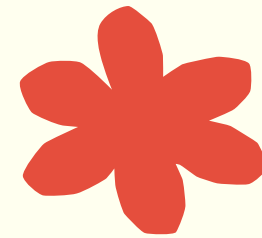


Tahapan Analisis Laporan Keuangan



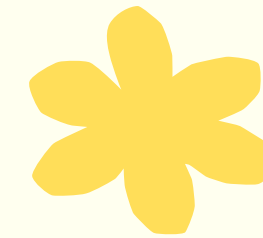
Analisis Akuntansi

Proses mengevaluasi apakah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan telah mencerminkan realitas ekonomi yang sebenarnya atau tidak sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan).



Analisis Keuangan

Pemanfaatan laporan keuangan untuk menganalisa posisi dan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan dan mengevaluasi kinerja perusahaan di masa yang akan datang.



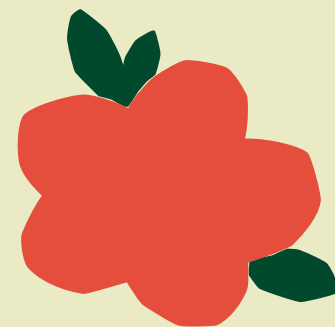
Analisis Prospektif

Analisis prospektif yang merupakan tahap terakhir dari analisis laporan keuangan.

Metode Analisis Laporan Keuangan

Analisis Horizontal (Dinamis)

Metode ini merupakan metode yang membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam beberapa periode.



Analisis Vertikal (Statis)

Metode ini merupakan metode yang membandingkan akun-akun di laporan keuangan perusahaan dalam 1 periode saja.





Teknik Analisis Laporan Keuangan



Analisis Perbandingan

Analisis Common Size

Analisis Rasio



Analisis Impas

Analisis Laba Kotor





Analisis Perbandingan

Menurut Harahap (1997), analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya, baik dalam rupiah maupun dalam unit.



**Analisis Perubahan
Tahun Ke Tahun**

**Analisis Trend Angka
Indeks**



Analisis Perubahan Tahun ke Tahun

Pendekatan *year to year change analysis* berfokus pada besarnya perubahan yang terjadi beserta penyebabnya, sehingga perbandingannya dibuat dengan cara menghitung perubahan absolut dan perubahan relatif (persentase) dari tahun ke tahun di setiap elemen laporan keuangan.

Perubahan Absolut :

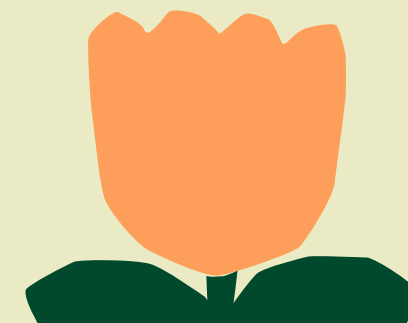
$$= \text{Saldo tahun } (n + 1) - \text{saldo tahun } n \text{ (tahun dasar)}$$

Perubahan Relatif (%) :

$$= \frac{\text{Saldo tahun } (n+1) - \text{saldo tahun } n \text{ (tahun dasar)}}{\text{nilai akun tahun } n \text{ (tahun dasar)}} \times 100\%$$

Rasio Perubahan :

$$= \frac{\text{Saldo tahun } (n+1)}{\text{saldo tahun } n \text{ (tahun dasar)}} \times 100\%$$



Contoh Soal

<u>Rekening</u>	2012 (Rp000)	2011 (Rp000)	Perubahan Absolut	Perubahan Relatif (%)
Kas	2.400	2.600	(200)	(7,69)
Piutang Dagang	2.000	2.400	(400)	(16,67)
Persediaan	7.100	4.400	2.700	61,36
Tanah	8.500	4.600	3.900	84,78
Gedung	8.000	8.000	0	0
Akum Dep Gedg	(1.000)	(750)	250	33,33
Mesin	10.000	8.000	2.000	25
Akum Dep Mesin	(2.000)	(1.250)	750	60
Total Aktiva	35.000	28.000	7.000	25

Perubahan Absolut Aktiva :
= 35.000 - 28.000 = 7000

Perubahan Relatif (%) Aktiva :
$$= \frac{35.000 - 28.000}{28.000} \times 100\% = 25\%$$

Rasio Perubahan (%) Aktiva :
$$= \frac{35.000}{28.000} \times 100\% = 1,25\%$$

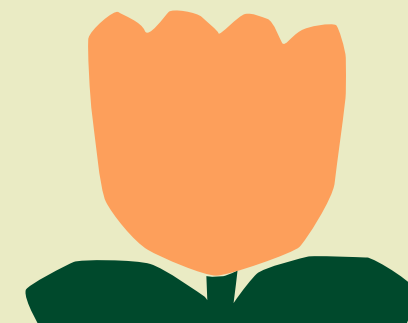


Analisis Perubahan Tahun ke Tahun

Teknik ini mengungkapkan perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu dan memberikan informasi mengenai arah dan kecenderungan perubahan yang mungkin akan terjadi pada setiap elemen laporan keuangan di masa yang akan datang. Perbandingan dengan teknik ini dibuat dengan cara menghitung perubahan relatif (persentase) dari setiap elemen laporan keuangan selama beberapa tahun berdasarkan tahun dasar tertentu.

Perubahan Relatif (%) :

$$= \frac{\text{Saldo tahun } t}{\text{saldo tahun ke } t-1} \times 100\%$$



Contoh Soal

Rekening	2008 (Rp Jt)	2009 (Rp Jt)	2010 (Rp Jt)	2011 (Rp Jt)	2012 (Rp Jt)
Kas	400	350	300	250	200
Piutang Dagang	300	520	685	930	1.112
Persediaan	500	450	400	350	300
Aktiva Lancar	1.200	1.320	1.385	1.530	1.612
Aktiva Tetap	600	700	800	800	850
Total Aktiva	1.800	2.020	2.185	2.330	2.462

Selama lima tahun terakhir, aktiva perusahaan terus mengalami peningkatan. Kenaikan aktiva tetap ini terjadi karena perusahaan telah melakukan ekspansi untuk mendukung usaha peningkatan penjualan. Sedangkan kenaikan aktiva lancar disebabkan oleh adanya peningkatan piutang.

Berarti usaha peningkatan penjualan dilakukan oleh perusahaan dengan cara penjualan kredit. Namun sayangnya, perusahaan gagal dalam mengumpulkan pelunasan piutang. Hal itu nampak dari terjadinya penurunan kas selama lima tahun terakhir.

Perubahan Relatif (%) Kas :

$$= \frac{350}{400} \times 100\% = 87,5\%$$

Rekening	2009 (%)	2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)
Kas	87,5	75	62,5	50
Piutang Dagang	173,3	228,3	310	370,7
Persediaan	90	80	70	60
Aktiva Lancar	110	115,4	127,5	134,3
Aktiva Tetap	116,7	133,3	133,3	141,7
Total Aktiva	112,2	121,4	129,4	136,8

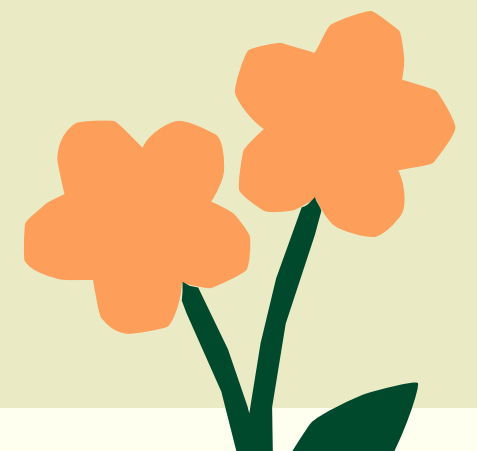
Analisis Common Size

Analisis Common Size adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antara suatu elemen (laporan keuangan) tertentu sebagai komponen dari elemen yang lain pada laporan keuangan yang sama.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan dengan teknik common size adalah sebagai berikut :

- Hitung total setiap pos pada laporan keuangan
- Nyatakan setiap pos yang dihitung dalam persentase
- Hitung komposisi pada masing-masing pos menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Saldo masing-masing pos}}{\text{Total saldo masing-masing pos}} \times 100\%$$

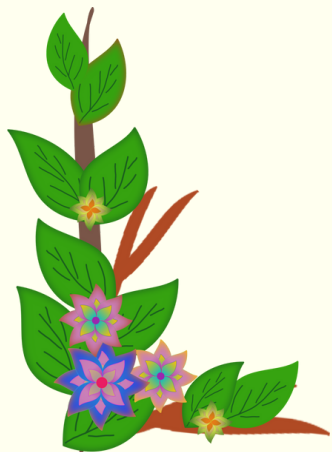


Contoh Soal

Rekening	Jumlah (Rp 000)	Komposisi
Kas Piutang Persediaan	4.000.000	4,00 %
	7.500.000	7,50 %
	16.000.000	16,00 %
Total Aktiva Lancar	27.500.000	27,50 %
Tanah Gedung (neto) Mesin (neto)	5.000.000	5,00 %
	30.000.000	30,00 %
	37.500.000	37,50 %
Total Aktiva Tetap	72.500.000	72,50 %
Total Aktiva	100.000.000	100,00 %

Hasil interpretasi :

Komposisi aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terdiri atas 27,50% aktiva lancar dan 72,50% aktiva tetap. Sebagai sebuah perusahaan manufaktur komposisi aktiva tersebut cukup wajar. Komposisi aktiva lancar sebagian besar berupa persediaan (16% dari total aktiva atau 57% dari total aktiva lancar). Hal itu mengindikasikan adanya kemungkinan kesulitan perusahaan dalam melakukan penjualan barang dagangan. Komposisi aktiva tetap bagi sebuah perusahaan manufaktur nampaknya cukup wajar.



Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara akun-akun dalam neraca dan laporan laba rugi, Analisis rasio memiliki beberapa jenis yaitu ;

1 Rasio Profitabilitas

2 Rasio Likuiditas

3 Rasio Solvabilitas

4 Rasio Aktivitas

Rasio Profitabilitas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit) Rasio profitabilitas dianggap sangat penting bagi kelangsungan instansi

a. Net Profit Margin (NPM)

Adalah rasio yang membandingkan antara Laba bersih setelah pajak dengan Penjualan

$$\text{Rumus : Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Aktiva Lancar :		
Kas	5,200	5,750
Surat Berharga	1,000	1,000
Piutang Dagang	29,000	35,000
Persediaan Barang Dagangan	35,000	36,000
Biaya Dibayar Dimuka	500	1,300
Total Aktiva Lancar	70,700	79,050
Aktiva Tetap :		
Tanah	7,000	7,000
Gedung dan Mesin	40,000	46,000
Penyusutan Gedung dan Mesin	(24,000)	(24,300)
Total Aktiva Tetap	23,000	28,700
Total Aktiva	93,700	107,750
Hutang Lancar :		
Hutang Dagang	10,500	15,000
Wesel Bayar	4,000	10,000
Gaji yang akan dibayar	13,000	15,000
Hutang Lainnya	1,500	2,000
Total Hutang Lancar	29,000	42,000
Hutang Jangka Panjang:		
Obligasi	40,000	35,000
Total Hutang Jangka Panjang	40,000	35,000
Modal :		
Modal Saham	6,500	6,500
Agio Saham	2,500	2,500
Laba yang ditahan	15,700	21,750
Total Modal	24,700	30,750
Total Hutang dan Modal	93,700	107,750
* Harga pasar saham/l lembar	7,500	8,000

b. Return On Investment (ROI)

Adalah rasio yang membandingkan antara Laba bersih setelah pajak dengan Total Aktiva.

c. Return On Equity

Adalah rasio yang membandingkan antara Laba bersih setelah pajak dengan Modal sendiri.

$$\text{Rumus : Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Perkiraan	Tahun 2016	Tahun 2017
Penjualan	165,000	175,000
Harga pokok penjualan	122,000	130,000
Laba Kotor	43,000	45,000
Biaya operasional :		
Biaya penjualan	10,000	11,000
Biaya penyusutan	1,700	1,800
Biaya Administrasi dan Umum	19,000	20,000
Total Biaya Operasional	30,700	32,800
Laba operasi sblm Bunga & Pajak (EBIT)	12,300	12,200
Biaya Bunga	3,100	3,200
Pendapatan Sebelum pajak (EBT)	9,200	9,000
Pajak Pendapatan	1,650	1,750
Laba Bersih	7,550	7,250

Jawaban

$$1. \text{ Net Profit Margin 2016} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \frac{7.550}{165.000} = 0,045$$

$$2. \text{ Return On Investment 2016} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{7.550}{93.700} = 0,08$$

$$3. \text{ Return On Equity 2016} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} = \frac{7.550}{24.700} = 0,305$$



Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yaitu rasio yang mengukur seberapa liquid suatu perusahaan, atau bagaimana perusahaan sanggup membayar kewajiban jangka pendek-nya.

Manfaat rasio likuiditas yaitu dapat mempermudah pengguna atau staf keuangan untuk melakukan penarikan dana dan dapat mengantisipasi terjadinya keperluan dana pada saat situasi mendesak.

➤ *Current Ratio (CR) / Rasio Lancar*

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

➤ *Quick Ratio (QR) / Rasio Cepat*

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

➤ *Cash Ratio (CR) / Rasio Kas*

$$\frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$





Contoh Soal

Keterangan	31-12-2020	31-12-2021
Kas	10.400	10.000
Efek	35.000	30.000
Piutang Dagang	50.000	40.000
Persediaan	71.000	60.000
Total Aktiva Lancar	166.400	140.000
Aktiva Tetap	322.000	360.000
Akumulasi Penyusutan	(80.000)	(100.000)
Aktiva Tetap Netto	242.000	260.000
Total Aktiva	408.400	400.000

Hutang Dagang	19.400	14.000
Hutang Wesel	22.000	20.000
Hutang Bank	27.000	26.000
Total Hutang Lancar	68.400	60.000
Hutang Jangka Panjang	144.000	140.000
Modal Saham	120.000	120.000
Laba Ditahan	76.000	80.000
Total Pasiva	408.400	400.000



Jawaban

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{140.000.000}{60.000.000} = 2,3$$

Dapat disimpulkan bahwa utang lancar dijamin dengan Rp. 2,30 Aktiva Lancar, apabila semakin tinggi Current Ratio, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{10.000.000 + 30.000.000}{60.000.000} = 0,67$$

Dapat disimpulkan bahwa utang lancar dijamin dengan Rp. 0,67 Uang Kas dan yang segera menjadi kas

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{140.000.000 - 60.000.000}{60.000.000} = 1,33$$

Dapat disimpulkan bahwa utang lancar dijamin dengan Rp. 1,33 Aktiva Lancar yang paling lancar.



Rasio Solvabilitas

Memperlihatkan atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengendalikan kemampuan dalam melunasi semua kewajiban, baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek

- Debt To Equity Rasio (DER)

Jumlah rupiah yang dipinjam untuk investasi ekuitas, rasio ini juga biasa disebut dengan rasio leverage.

- Debt To Asset Rasio (DAR)

digunakan untuk menghitung seberapa besar porsi dana yang disediakan oleh kreditur investasi aset

Contoh :

$$\text{Debt To Equity Rasio (DER)} = \frac{\text{utang}}{\text{Modal}}$$

Komponen Laporan Keuangan	2014	2015
Total <u>Utang</u>	37,500	43,750
Total Modal	60,500	66,250
Debt Ratio	0,62	0,66

$$\frac{\text{Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \text{ atau } \frac{\text{Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

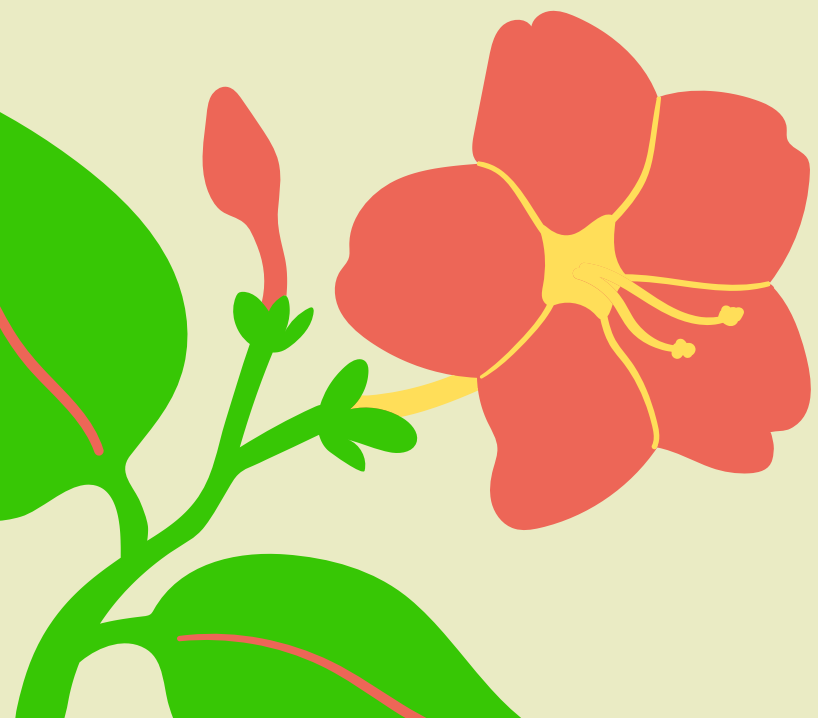
Komponen Laporan Keuangan	2014	2015
Total <u>Utang</u>	37.500	43.750
Total Aktiva	98.000	110.000
Debt Ratio	0.38	0.40

✨ Rasio Aktivitas

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan atau ketetapan cara perusahaan dalam menggunakan aktiva-aktiva yang dimilikinya sehingga setiap akuntansi keuangan dapat berjalan dengan baik. Salah satunya yaitu :

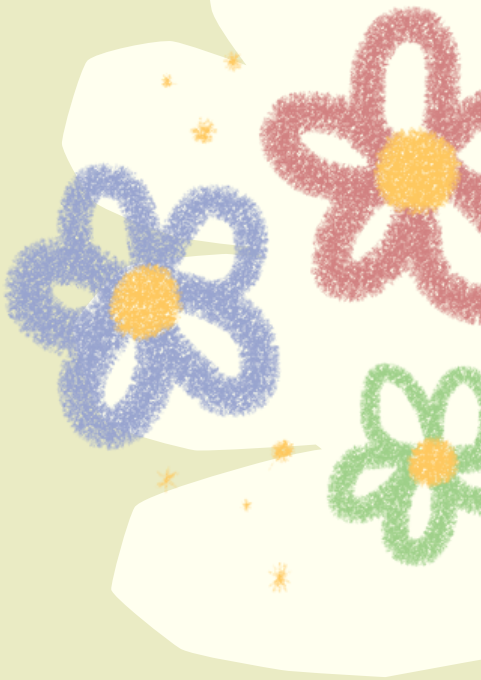
- Total Asset Turnover/Perputaran Total Aktiva yaitu rasio yang mengukur bagaimana perusahaan menghasilkan penjualan dengan menggunakan keseluruhan aktiva-nya

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$



Analisis Impas

Analisis impas atau break even point merupakan analisis yang terkait atau ada hubungannya dengan biaya, volume dan laba akhirnya dapat mengukur kinerja perusahaan. Dimana analisis ini tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi atau laba sama dengan nol



Analisis Laba Kotor

Analisis laba kotor adalah adanya evaluasi terhadap laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya atau evaluasi terhadap laba kotor yang dianggarkan dengan realisasi atau aktual.





Terima Kasih

